

## PERAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR

Hanna Putri Indriyani<sup>1</sup>, Desty Endrawati Subroto<sup>2</sup>, Defi Maulida<sup>3</sup>, Aprini Rumondang<sup>4</sup>  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Bina Bangsa

Email: [hannaputriindriyani@gmail.com](mailto:hannaputriindriyani@gmail.com)<sup>1</sup>, [desty2.subroto@gmail.com](mailto:desty2.subroto@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[defimaulida0@gmail.com](mailto:defimaulida0@gmail.com)<sup>3</sup>, [aprinirumondang41@gmail.com](mailto:aprinirumondang41@gmail.com)<sup>4</sup>

### Abstrak

Studi ini memiliki tujuan untuk memeriksa apakah lingkungan keluarga dapat mempengaruhi kinerja pembelajaran di antara siswa - siswi. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengamatan dan wawancara dengan anak - anak dan orang tua siswa. Responden adalah siswa siswi dan wali murid. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, dan wawancara. survey ini digunakan untuk mengambil data tentang variabel di lingkungan keluarga dan wawancara digunakan untuk menentukan hubungan siswa dengan orang tua. Temuan penelitian ini dapat ditarik pada kesimpulan bahwa lingkungan keluarga dapat sangat mempengaruhi kinerja pembelajaran anak - anak dan memotivasi semangat belajar anak - anak.

**kata kunci :** lingkungan keluarga, motivasi, prestasi, Bimbingan belajar

### Abstract

This study aims to examine whether the family environment can affect learning performance among student. This study uses a qualitative approach with observation and interview methods with children and parents students. respondents are students and guardians. data collection technique in this study used questionnaires and interviews. This survey was used to collect data on variables in the family environment and interviews were used to determine the relationship between students and parents. the findings of this study can be concluded that the family environment can grealty affect childrens's learning performance and motivate children's enthusiasm for learning

**keywords :** family environment, motivation, achievement, tutoring

### Article History

Received: April 2025  
Reviewed: April 2025  
Published: April 2025

Plagirism Checker No 480  
Prefix DOI: Prefix DOI:  
10.8734/sindoro.v1i2.360

**Copyright: Author**  
**Publish by: SINDORO**



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

## PENDAHULUAN

Lingkungan pendidikan merupakan tempat dimana seseorang memperoleh pengetahuan dan pengalaman, secara langsung dan tidak langsung, lingkungan ini dapat dibedakan menjadi dua aspek utama, yaitu daerah social dan daerah material. menurut Ki Hajar Dewantara, tripusat pendidikan secara umum terbaggi menjadi tiga pusat utama yang disebut Tri Pusat Pendidikan, yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat pendapat ini sejalan dengan pandangan Langeveld yang menyatakan bahwa keluarga, sekolah dan masyarakat memegang peranan penting dalam tanggung jawab pendidikan. pendidikan bukan hanya sekedar tuntutan formal, melainkan kebutuhan mendasar yang harus dipenuhi. Pendidikan ada daya upaya yang secara sadar berencana untuk memaksimalkan kepribadian serta kompetensi. individu sepanjang hayat, baik didalam ataupun kegiatan Outdoor Study.

Dalam hal ini, keluarga memainkan peran yang sangat diperlukan dalam menunjang kegiatan pembelajaran anak. perawatan dan suport yang diberikan dari orang tua merupakan bentuk pendidikan utama yang terjadi dalam lingkungan keluarga. Orang tua diharapkan

memberikan dorongan dan bantuan secara konsisten agar anak dapat meraih kemajuan dalam prestasi belajarnya, termasuk dengan membantu kegiatan belajar di rumah. lingkungan social kecil merupakan lingkungan pertama dan paling dekat yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan penyesuaian diri anak. keluarga berfungsi sebagai penyaring budaya luar sekaligus mediator hubungan anak dengan lingkungan sekitarnya.

Sistem Pendidikan Nasional 2003 hukum NO. 20. Mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk menimbulkan suasana belajar yang menguntungkan, yang memungkinkan siswa berpotensi mereka sendiri, termasuk mental, kontrol diri, kepribadian, kecerdasan, kepribadian yang mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk kehidupan sosial. bahasa pendidikan mengacu pada cara atau cara membimbing seseorang dalam proses tindakan dan etika untuk mencapai kemandirian dan dewasa manusia melalui pembelajaran, bimbingan, dan pelatihan. Salah satu aspek utama yang mempengaruhi faktor - faktor internal dan eksternal adalah motivasi. Motivasi belajar merupakan syarat mutlak yang memungkinkan seseorang mengembangkan bakat dan potensinya secara optimal. Oleh karena itu, menumbuhkan motivasi belajar sejak dini sangat penting agar anak memiliki tujuan yang jelas dan keinginan kuat untuk melakukan aktivitas belajar untuk menggapai hasil tertentu. Motivasi ini dapat tumbuh dan berkembang melalui kematangan, latihan, dan pengalaman belajar. Dalam hal ini, lingkungan keluarga merupakan faktor ekstrinsik yang memotivasi belajar siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis studi ini adalah penelitian kualitatif. study kualitatif merupakan penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk kata, tidak menggunakan angka dan tidak menggunakan pengukuran. study ini dilakukan dengan pengamatan, wawancara serta dokumentasi sebagai pendukung data dalam penelitian. tujuan dari penelitian eksploratif untuk menambahkan pengetahuan baru yang belum ada sebelumnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengertian Lingkungan Keluarga**

lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang mempengaruhi perkembangan anak. Menurut Hurlock (2003:22) lingkungan keluarga adalah kondisi fisik dan social yang mempengaruhi keadaan emosional, social, dan perilaku anggota keluarga. lingkungan keluarga yang sehat dan kondusif dapat membentuk karakter anak yang baik, sedangkan lingkungan keluarga yang tidak sehat dapat memberikan dampak negative pada anak (Hurlock, 2003:22)

Lingkungan keluarga sebenarnya adalah ayah dan ibu yang sebenarnya yang bertindak sebagai pendidik utama anak, menyemangati pertama untuk belajar di rumah, mengamati semua kebutuhan sekolah anak, menyediakan peralatan sekolah anak, dan juga menyediakan bimbingan yang baik demi terwujudnya kedisiplinan anak.

Lingkungan keluarga yang baik ditandai dengan keluarga harmonis, rukun dan bahagia adalah kunci untuk menciptakan kedamaian, kebahagiaan, keamanan dan perkembangan yang sehat bagi setiap anggota keluarga. adapun ciri - ciri umum keluarga yang dikemukakan oleh Robert McCluber dan Charles Horton dalam (Hemirati, 2013) :

- a. keluarga itu menikah dengan pendidikan
- b. keluarga adalah hubungan yang berkaitan dengan pernikahan yang tidak pantas
- c. anggota keluarga memiliki system nama dipengaruhi oleh baris. keluarga memiliki fungsi ekonomi yang dibentuk oleh keluarga adalah tempat tinggal bersama.

Dapat disimpulkan lingkungan keluarga adalah tempat dimana terdapat beberapa orang yang memiliki tugasnya masing-masing, seperti orang tua yang memiliki peran sebagai pelindung anak - anak mereka dan memberikan cinta kasih yang tulus. keluarga yang harmonis memiliki tujuan yang sama.

**Motivasi Belajar**

Menurut Ridwan (2019:74) motivasi mendefinisikan energy sebagai motivasi bagi mereka yang mendorong latihan eksplisit untuk dilakukan dengan tujuan eksplisit. apa pun yang masuk akal. yang dapat membujuk dan menumbuhkan minat belajar disebut motivasi.

Lingkungan keluarga dapat sangat mempengaruhi motivasi siswa - siswi, siswa yang memiliki keluarga harmonis cenderung akan lebih bersemangat belajar dibandingkan siswa yang memiliki keluarga tidak harmonis. kami menemukan 9 dari 30 siswa yang memiliki motivasi belajar sangat rendah yang disebabkan oleh ketidakharmonisan keluarga dirumah. orang tua siswa mengatakan mereka cenderung mempercayai sepenuhnya pendidikan anaknya terhadap sekolah, namun pada dasarnya pendidikan pertama adalah keluarga. walaupun keluarga secara tidak langsung mengajarkan membaca, menulis dan berhitung namun didalam keluarga pendidikan bagi anak yaitu mengarkan sopan santun, budi pekerti.

**Peran Lingkungan Keluarga dalam Motivasi Belajar Siswa**

Pendidikan adalah suatu usaha yang direncanakan untuk membimbing dan mengembangkan potensi jasmani dan rohani anak secara sadar. pengaruh lingkungan keluarga sangat berpengaruh pada motivasi belajar siswa. lingkungan keluarga memiliki peran penting dalam pendidikan anak. keluarga adalah lingkungan awal dimana anak - anak pertama kali menerima pembelajaran sebelum mengenal lembaga pendidikan lain. pengaruh lingkungan keluarga penting untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. tingginya motivasi belajar siswa dapat meningkatkan hasil belajar mereka, sementara motivasi belajar yang rendah dapat mengakibatkan hasil belajar yang kurang optimal. dengan adanya waktu berkualitas bersama keluarga siswa dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. orang tua memiliki peran penting dalam keluarga dan diharapkan dapat memenuhi fungsi - fusing keluarga dengan baik, menciptakan suasana keluarga yang nyaman untuk membentuk lingkungan keluarga yang harmonis dan mendukung. hal ini karena terbukti bahwa lingkungan keluarga memiliki dampak pada pencapaian hasil belajar siswa suasana rumah yang menguntungkan akan memotivasi siswa untuk belajar.

Peneliti menyarankan agar orang tua memperhatikan dan memajukan sikap belajar anak kearah yang lebih positif, dengan selalu menciptakan lingkungan umah yang menyenangkan dan membangun hubungan harmonis dengan anak, sehingga orang tua dapat memahami pebedaan individu dan potensi yang dimiliki oleh anak. Keluarga dalam hal ini memiliki dampak yang signifikan pada kemajuan belajar anak - anak. Orang tua dapat mendidik anak - anak mereka melalui pendidikan motivasi yang baik tentu akan berhasil, mereka orang tua yang tidak dengan pendidikan tidak akan memberikan motivasi tentu tidak akan berhasil.

**Peran Keluarga dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa**

Keluarga menjadi peradaban pusat saat mencetak anak - anak. Berdasarkan lingkungan keluarga ini, anak - anak secara bertahap mulai tumbuh dan berkembang, dari anak - anak, remaja hingga orang dewasa. transisi perkembangan anak harus dilengkapi dengan pelatihan dan pelatihan berkelanjutan sehinggann kemandirian dan kematangan dibentuk selama priode transisi ini. peraturan keluarga yang memadai dapat menyebabkan pertumbuhan yang sehat dan pendidikan tanpa paksaan yang mengganggu proses perkembangan anak. pelatihan pertama adalah untuk orang tua atau anggota keluarga. ini didasarkan pada deskripsi anak, karena kelahiran memiliki hubungan yang sangat unik dengan orang tua. setiap kali orang memeluk seorang anak. orang tua akan merasakan jatuh cinta sepanjang waktu. motivasi belajar harus dikembangkan sejak dini oleh ayah ibu sehingga anak - anak bisa belajar dan bisa mencapai hasil akademik yang memuaskan.

Yang dapat dilakukan ayah dan ibu untuk berurusan dengan anak anak yang kekurangan kinerja akan menghilangkan ketakutan akan kegagalan anak - anak mereka, memberikan

mereka pentingnya pendidikan, melindungi mereka dari pengaruh negative teman, menyediakan beberapa fasilitas yang mendukung, menjaga lingkungan keluarga mereka agar selalu bermanfaat, membantu mereka dalam hal yang dirasa sulit, mengarahkan mereka cara gaya belajar yang berkualitas baik. Ini akan dibangun diluar sekolah dan berkomunikasi dengan pihak sekolah. Hal yang sangat penting tentang kognitif adalah menumbuhkan motivasi belajar anak - anak sesegera mungkin. masa kanak - kanak adalah usia yang sangat penting di tuntun oleh orang tua. karena pada usia ini anak - anak struktuk kepribadian telah membangun kehidupannya. pengalaman awal sangat penting karena pondasi awal bertahan dan cendeng akan mempengaruhi sikap dan prilaku anak sepanjang hidup mereka, dan akan berkembang signifikan dan akan menjadi kebiasaan mereka.

Saat menumbuhkan motivasi belajar anak - anak usia dini, orang harus terlebih dahulu memahami cara belajar anak - anak sejak awal. menurut Hibana S Rahman, dalam hal ini, cara anak -a anak seiring bertambahnya usia anak mengalami perubahan :

- a. pada usia 0 -1 tahun anak - anak belajar dengan menunjukkan 5 kemampuan sensoriknya yaitu : mendengar, berbau, melihat, menyentuh, dan merasakan. kelima indra anak - anak secara bertahap akan bekerja secara maksimal.
- b. pada usia ini, 2- 3 tahun anak belajar lebih serius, ia an=akan lebih memperhatikan yang ada disekitar untuk ditiru. oleh karena itu diusia kanak - kanak lebih penting untuk dipelajari, yang akan dilihat dan didengar.
- c. pada usia hingga 6, usia ini keterampilan berbahasa anak akan dengan cepat berkembang dengan baik setelah anak dapat berbicara dengan baik.

Peran terpenting dari keluarga adalah penting untuk menumbuhkan motivasi belajar anak - anak diusia dini. dalam hal ini, ada banyak hal yang orang tua dapat lakukan diantaranya : mengundang anak - anak untuk mengekspresikan diri, dan membantu anak - anak tumbuh dalam lingkungan yang terbuka dan berurusan dengan ide - ide dan penilaian ide - ide yang memungkinkan mereka menjadi diri mereka sendiri. disiplin anak - anak, tetapi pelanggaran disiplin, tidak perlu menghukumnya. tidak perlu menjamin kemampuan anak - anak untuk menerima situasi sedikit merepotkan, mengesampingkan keberhasilan anak - anak mereka, untuk memastikan bahwa mereka menikmati diri mereka sendiri dan mengundang mereka kepada anak - anak mereka dan melapor kepada anak - anak lainnya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Keluarga merupakan lingkungan yang sangat berpengaruh bagi setiap individu, dari lingkungan keluarga setiap individu memperoleh pendidikan, pengalaman, serta bimbingan yang akan memberikan dampak yang baik atau buruknya terhadap individu itu sendiri serta membentuk sikap - sikap individu tergantung dari pendidikan seperti apa yang diberikan oleh keluarga terhadp setiap individu. peran lingkungan keluarga memiliki dampak besar pada motivasi siswa, karena keluarga adalah unit terkecil yang terutama dilingkungan keluarga. menanamkan motivasi pembelajaran anak - anak dari usia muda dapat dilakukan untuk menghilangkan rasa takut akan kegagalan anak - anak, untuk memberi anak - anak pentingnya pendidikan, untuk melindungi anak - anak mereka dari efek negative dari teman - temannya, untuk menyediakan berbagai fasilitas, untuk melindungi anak - anak mereka, untuk mengawasi mereka.

Peran keluarga umumnya mencankup tiga hal : sebagai proses sosialisasi, sebagai pertumbuhan cinta, dan sebagai proses status. peran keluarga dalam menanamkan motivasi belajar anak - anak diusia dini adalah menciptakan dunia belajar melalui dunia bermain. dalam hal ini ada banyak hal yang meliputi : mengundang anak - anak untuk mengekspresikan diri secara bebas dan tumbuh dilingkungan terbuka sehingga mereka dapat menyerap pengalaman dan ilmu baru.

### **Saran**

Materi mengenai penelitian ini belum mencakup ruang lingkup yang luas dan di perlukan lebih banyak informasi. saran selanjutnya bagi peneliti adalah untuk menyelidiki peran keluarga untuk menanamkan motivasi belajar bagi siswa dengan cara yang lebih rinci dan lebih komprehensif. kemudian kepada orang tua siswa diharapkan memperhatikan dan mendukung siswa selama proses belajar.

### **REFRENSI**

- Jasmilla, d. (2024). Dampak Lingkungan Keluarga Pada Motivasi Siswa Di Sekolah Dasar Ratunguri, D (2022). Dampak Lingkungan Keluarga pada Motivasi Untuk Belajar di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Ilmiah
- Rahayu, DS, & Trisnawati, N. (2021). Dampak Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Pembelajaran Pada Hasil Belajar Karena Motivasi Belajar. Prima Magistra : Jurnal Ilmiah Kependidikan,, 2(2),212-22
- Satya Yoga, D., Suarmini, NW, Dan Prabowo S. (2015). Peran Keluarga Sangat Penting Dalam Pendidikan Mental, Karakter Anak Serta Budi Pekerti Anak. Jurnal Social Humaniora, 8 (1),46.
- Iskandar, J. (2021). pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa. educational leadership : jurnal pendidikan, 1(1), 96-107.